

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengenai “Strategi Pengembangan Program Vokasional Di Madrasah Aliyah Winong Pati” serta masalah-masalah yang dijadikan dasar pijakan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan program vokasional melalui tiga tahapan yaitu, perencanaan program vokasional yaitu adanya sosialisasi pengenalan program vokasional kepada peserta didik, identifikasi kebutuhan dalam menentukan program vokasional, menentukan bahan ajar dan waktu pelaksanaan program vokasional, penentuan tutor yang kompeten dan peserta didik yang mengikuti program vokasional, kerjasama madrasah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pelaksanaan program vokasional yang dilaksanakan di laboratorium madrasah maupun di luar madrasah dengan pihak konveksi maupun bengkel yang telah bekerjasama dengan madrasah, dan evaluasi program vokasional dilakukan setiap akhir semester melalui dua tahap yaitu tes tertulis dan tes praktek. Setelah tes selesai peserta didik berhak mendapatkan sertifikat kelulusan dari program vokasional yang telah di ikuti. Sertifikat tersebut dapat digunakan peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang telah bekerjasama dengan madrasah.
2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Program Vokasional:
 - a. Faktor pendukung strategi pengembangan program vokasional, sarana prasarana yang memadai, memiliki tutor yang professional dan kompeten, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
 - a. Faktor penghambat strategi pengembangan program vokasional, minimnya minat peserta didik dalam mengikuti program vokasional, adanya wabah covid-19 merupakan salah satu penghambat proses pelaksanaan program vokasional, keterbatasan waktu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti selama proses penelitian maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah
Kepala madrasah selaku pelaksana kebijakan senantiasa mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program vokasional dengan selalu berkoordinasi dengan masing-masing tutor program vokasional terkait pengembangan program vokasional sehingga dapat selalu memantau jalannya program vokasional secara optimal.
2. Bagi tutor program vokasional
Terlaksananya program vokasional dengan baik maka tutor lebih menekankan kreativitas dalam pelaksanaan kegiatan program vokasional agar peserta didik tertarik dan semangat dalam mengikuti program vokasional. Selain itu tutor juga memperluas kerjasama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri agar program vokasional semakin berkembang.
3. Bagi peserta didik
Peserta didik diharapkan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti program vokasional dan bagi peserta didik program vokasional yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi diharapkan dapat bekerja dengan pihak dunia usaha dan dunia industri yang bekerjasama dengan madrasah.